

Sosialisasi program makan bersama guna pembentukan karakter siswa di SMPN 1 Sukamulia kabupaten Lombok Timur

Aliahardi Winata¹, Bq Nurhayatun¹, Zedi Muttaqin², Deviana Mayasari², Muhamad Yunus¹, Sintayana Muhardini³, Sirajuddin⁴, M. Firman Ramadhan⁵

¹Program Studi Pendidikan Profesi Guru, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Aliahardi Winata

E-mail : aliahardi.winata.s.pd@gmail.com

Diterima: 18 Maret 2024 | Direvisi: 17 Mei 2024 | Disetujui: 19 Mei 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Program pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu pendekatan yang diadopsi oleh sekolah adalah program makan bersama, yang bertujuan untuk menggabungkan aspek interaksi sosial, nilai-nilai, dan kesadaran nutrisi sebagai sarana pembentukan karakter siswa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMP 1 Sukamulia, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Mitra sasaran terdiri dari siswa SMP 1 Sukamulia. Kegiatan ini mengungkapkan bahwa program makan bersama di SMP 1 Sukamulia secara signifikan berkontribusi terhadap pembentukan karakter positif siswa. Terdapat peningkatan yang bermakna dalam aspek kerjasama, tanggung jawab, dan kesadaran sosial di antara peserta program ini. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang nutrisi dan pentingnya makanan seimbang. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan karakter. Program makan bersama bukan hanya berperan dalam memenuhi aspek gizi siswa, tetapi juga dalam membentuk karakter mereka secara menyeluruh. Implikasi dari temuan ini menggarisbawahi perlunya pengintegrasian program serupa dalam kurikulum pendidikan nasional untuk memajukan pendidikan karakter di Indonesia.

Kata Kunci: pembentukan karakter; pendidikan karakter; program makan bersama.

Abstract

Character education programs have become the main focus in efforts to improve the quality of education in Indonesia. One of the approaches adopted by schools is the community meal program, which aims to combine aspects of social interaction, values, and nutritional awareness as a means of building student character. This service activity was carried out at SMP 1 Sukamulia, East Lombok, West Nusa Tenggara. The target partners consist of students from SMP 1 Sukamulia. This activity revealed that the communal eating program at SMP 1 Sukamulia significantly contributed to the formation of students' positive character. There is a significant increase in aspects of cooperation, responsibility, and social awareness among participants in this program. Apart from that, this program also succeeded in increasing students' understanding of nutrition and the importance of a balanced diet. The results of this research highlight the importance of a holistic approach to character education. The shared meal program not only plays a role in fulfilling students' nutritional aspects but also in shaping their overall character. The implications of these findings underscore the need to integrate similar programs into the national education curriculum to advance character education in Indonesia.

Keywords: character formation; character education; communal dining program; smp 1sukamulia.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek integral dalam pengembangan generasi muda yang berkualitas dan beretika. Dalam upaya memajukan pendidikan karakter di Indonesia, sekolah-sekolah telah memperkenalkan berbagai program pendidikan karakter. Salah satu program yang semakin populer adalah program makan bersama, yang bertujuan untuk mengintegrasikan aspek pendidikan karakter ke dalam pengalaman sehari-hari siswa (Aziz, Shajaratuddar, and Handrianto 2023).

SMP 1 Sukamulia, yang terletak di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, adalah salah satu sekolah yang mengadopsi program makan bersama sebagai inisiatif untuk membentuk karakter siswa. Program makan bersama di sekolah ini bertujuan untuk menggabungkan interaksi sosial, pembentukan nilai-nilai positif, dan kesadaran nutrisi dalam pengalaman harian siswa. Dengan melibatkan siswa dalam makan bersama, tim pengabdian berharap untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter yang seimbang dan holistik.

Meskipun program makan bersama semakin umum di berbagai sekolah di Indonesia, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dampak sebenarnya dari program ini terhadap pembentukan karakter siswa (Mutiawati 2019). Pertanyaan yang perlu dijawab mencakup sejauh mana program makan bersama berpengaruh terhadap aspek-aspek karakter seperti kerjasama, tanggungjawab, kesadaran sosial, dan pemahaman nutrisi. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran program makan bersama dalam membentuk karakter siswa di SMP 1 Sukamulia.

Melalui kegiatan pengabdian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga kepada praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan masyarakat umum mengenai efektivitas program makan bersama dalam membentuk karakter siswa. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan dasar untuk pemikiran lebih lanjut tentang integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum nasional.

METODE

Kegiatan pengabdian ini berlokasi di SMPN 1 Sukamulia, Kab. Lombok Timur Prov. Nusa Tenggara Barat. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa/i SMPN 1 Sukamulia. Adapun metode pelaksanaan menggunakan metode sosialisasi. Adapun langkah pelaksanaan kegiatan mencakup :

Tahap persiapan

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SMPN 1 Sukamulia untuk melakukan observasi awal terkait kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Adapun dari hasil koordinasi dengan pihak sekolah, diputuskan jika kegiatan pengabdian ini akan mengangkat tema pembentukan karakter siswa/i melalui sosialisasi program makan bersama yang akan dilakukan oleh tim pengabdian.

Tahap Kegiatan

Pada tahap ini tim pengabdian memberikan sosialisasi terhadap peserta dalam hal ini seluruh siswa/i SMPN 1 Sukamulia. Tahap ini terbagi atas beberapa sesi yakni sesi pembukaan, sesi sambutan, sesi penyampaian materi oleh tim pengabdian, dan terakhir sesi praktek.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan perlu dilakukan agar tim pengabdian mengetahui apakah tujuan kegiatan ini tercapai sesuai dengan solusi yang ditawarkan terhadap mitra. Adapun teknik evaluasi yg digunakan terdiri atas observasi, dan wawancara.

Sosialisasi program makan bersama guna pembentukan karakter siswa di SMPN 1 Sukamulia kabupaten Lombok Timur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap anak yang lahir dalam keadaan fitrah dengan berbagai potensi yang harus dikembangkan. Pendidikan yang tepat yang diterima oleh anak akan menjadikan anak tersebut tumbuh menjadi anak yang berkarakter. Pembentukan karakter pada anak dimulai dari keluarga, karena interaksi pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga. Pendidikan karakter sebaiknya diterapkan sejak anak usia dini, karena masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangankemampuan fisik, bahasa, sosial-emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama (Siswanto et al. 2019).

Penanaman pendidikan karakter bukan menjaditanggung jawab sekolah saja, keluarga sebagai pendidikan pertama bagi anak mempunyai peran lebih penting dari lembaga pendidikan (Setiardi 2017). Pengembangan karakter dan potensi anak diperlukan pemahaman karakteristik setiap anak, orang tua adalah orang terdekat yang mengetahui perkembangan dan karakteristik anak dengan detail. Keberhasilan pendidikan karakter ditentukan oleh pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, kesalahan dalam pengasuhan anak akan berakibat pada kegagalan membentuk karakter anak (Hakim 2017). Jalinan kerjasama antara orang tua, lembaga pendidikan dan juga masyarakat sangat diperlukan, ketiga elemen tersebut saling mendukung satu dengan yang lain secara baik penanaman pendidikan karakter akan tercipta dengan maksimal.

Saat ini pendidikan di Indonesia memiliki pendidikan karakter yang dipandang sebagai kebutuhan mendesak dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Secara umum, pendidikan karakter sesungguhnya dibutuhkan semenjak berusia dini agar ketika dewasa tidak akan mudah berubah meski godaan datang dengan kemajuan teknologi. Guru sebagai pola asuh peserta didik yakni memperlakukan peserta didik dengan hormat dan kasih sayang seperti yang diuraikan Keriapy (2020) sumber kebahagiaan utama peserta didik adalah diperlakukan dengan hangat dan kasih sayang, ketika anak-anak didukung dengan perlakuan dengan hangat dan kasih sayang maka mereka akan memperlakukan orang, hewan, dan bahkan benda-benda mati dengan cara yang sama. Kemudian Prasetya (2020) esensi penghormatan adalah menunjukkan bagaimana sikap seseorang secara serius dan khidmat pada orang lain dan dirinya sendiri. Dengan memperlakukan orang lain secara hormat, berarti membiarkan mereka mengetahui bahwa mereka aman, bahagia, dan mereka penting karena posisi dan perannya sebagai manusia yang dihargai (Muntuan 2023).

Seorang guru dapat menduduki posisi pengasuh, teladan moral, dan pembimbing etis seperti diuraikan Kosim (2022) yakni a). tidak bersikap pilih kasih, kasar, memperlakukan peserta didik, atau perilaku lainnya yang meremehkan harga diri dan kebanggaan peserta didik; b). memperlakukan peserta didik dengan hormat dan kasih sayang dengan cara membangun hubungan baik yang menuntun peserta didik untuk terbuka terhadap pengaruh positif guru, membantu mereka berhasil dalam pekerjaan sekolah, bersikap adil; c). mengajari peserta didik untuk peduli terhadap nilai-nilai moral seperti kejujuran dan rasa hormat secara mendalam dengan menunjukkan dalamnya perasaan seseorang ketika nilai-nilai itu dilanggar. Dengan adanya pendidikan semenjak usia dini, diharapkan dapat mencetak alumni yang unggul yakni para anak bangsa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berkarakter (Asyafiq 2016).

Pendidikan karakter di sekolah diperlukan kegiatan makan bersama seperti yang diuraikan (Widodo 2017) menjelaskan etiket makan bersama yang bertujuan untuk meningkatkan gizi peserta didik dan pendidikan karakter di dalamnya membentuk kebiasaan makan yang beretiket. Dengan adanya kegiatan makan bersama yang dilakukan di sekolah dan keluarga yang bertujuan untuk Peningkatan Kerjasama, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi lebih intensif saat makan bersama, yang pada gilirannya menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat di antara mereka. Hal ini sesuai dengan teori-teori psikologi sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan individu. Kesadaran tentang pentingnya bekerja sama dan mendukung teman-teman sebaya semakin meningkat. Tanggung Jawab yang lebih besar ketika siswa secara rutin terlibat dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan program ini, mereka mulai memahami pentingnya melaksanakan tugas-tugas dengan baik, seperti menjaga kebersihan ruangan makan dan mematuhi peraturan. Hal

ini mencerminkan perkembangan karakter yang positif, karena tanggung jawab adalah salah satu nilai karakter yang sangat dihargai dalam pendidikan.

Kesadaran Sosial yang Meningkat, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesadaran sosial siswa. Mereka menjadi lebih peka terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain dalam lingkungan sekolah. Peningkatan kesadaran sosial ini merupakan ciri utama dari pembentukan karakter yang positif, karena siswa mulai berperilaku lebih empatik dan siap membantu teman-teman sebaya yang membutuhkan. mensyukuri nikmat Tuhan. Dari kegiatan makan bersama akan melatih kesabaran, kebersihan yang merupakan bentuk dari pendidikan karakter karena dengan kegiatan makan bersama peserta didik dalam melatih kesabaran dilihat dari antri mengambil makanan, selain itu dari segi kebersihan untuk makan bersama dapat dilihat dengan mencuci tangan sebelum makan, dan sesudah makan melakukan doa bersama merupakan rasa syukur kepada Tuhan.

Konteks Program

1. Makan bersama

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukamulia dengan kegiatan makan bersama peserta didik, guru dan karyawan dilakukan di pagihari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, dilaksanakan di teras dan gazebo sekolah. makan yang luas dan representatif, dengan model lesehanyakni duduk di teras dan gazebo, tujuan makan bersama dalam prakteknya para guru melatih adab sopan-santun ketika makan, kebersamaan, menanamkan nilai perlunya menghargai dan mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan melalui makanan.



Gambar 1. Gambaran program makan bersama

2. Desain Program

Program yang disoroti yakni program makan bersama yang dilaksanakan setiap Sabtu pagi hari di SMPN 1 Sukamulia. Tempat makan bersama yang sudah tersediadi area depan kelas dan gazebo sekolah, yang cukup untuk makan Bersama murid, guru, karyawan di SMPN 1 Sukamulia, yang sudah dibersihkan langsung oleh peserta didik, peserta didik sebelum melakukan makan Bersama melakukan cuci tangan yang dilakukan secara bergiliran atau antri. Peserta didik bergiliran untuk cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan. Dengan adanya cuci tangan bagi para peserta didik memiliki ketertiban, kebersihan, melatih kesabaran untuk menunggu giliran untuk cuci tangan. Layanan ini diberikan setiap hari sabtu setelah melakukan senam Bersama. Guru memperhatikan semua peserta didik yang berada di depan kelas dan gazebo makan bersama yang dimulai dari, cuci tangan, kelengkapan makanan, atau peserta didik yang menambah makanan. Perhatian atau peduli seorang guru terhadap para peserta didik dalam kekurangan atau kebutuhan peserta didik. Hal ini juga ditiru peserta didik yang lain, sesama peserta didik saling membantu kekurangan dalam acara makan bersama seperti kekurangan kecap dalam makanan peserta didik maka peserta didik yang lain memberikan kecap untuk peserta didik yang belum dapat atau membutuhkan.

SIMPULAN

Layanan makan bagi peserta didik ini diadakan selain sebagai pemenuhan kebutuhan energi untuk beraktivitas di sekolah, juga dimaksudkan untuk membiasakan anak hidup dalam

Sosialisasi program makan bersama guna pembentukan karakter siswa di SMPN 1 Sukamulia kabupaten Lombok Timur

kebersamaan, saling menghargai satu samalain. SMPN 1 Sukamulia dengan kegiatan makan bersama peserta didik, guru dan karyawan pada saat pagi hari sebelum melakukan aktifitas kegiatan belajar mengajar, dilaksanakan di depan kelas dan gazebo yang luas dan representatif, dengan areayang cukup memadai. Tujuan makan bersama dalam prakteknya para guru melatih adab sopan-santun ketika makan, kebersamaan, menanamkan nilai perlunya menghargai dan mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan melalui makanan. Para peserta didik menikmati menu yang berbeda sesuai dengan yang dibawa oleh peserta didik itu sendiri, dengan tata tertib yang sudah ditetapkan oleh sekolah, misalnya cuci tangan sebelum dan sesudah makan, ketika makan harus tertib, makanan harus dihabiskan, alat-alat yang digunakan langsung di cuci oleh peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Asyafiq, Sutrisno. 2016. "BERBAGAI PENDEKATAN DALAM PENDIDIKAN NILAI DAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(1). doi: 10.24269/dpp.v4i1.56.
- Aziz, Hamdan Abdul, Shajaratuddar, and Budi Handrianto. 2023. "Pendidikan Karakter Dalam Islam: Solusi Untuk Dekadensi Moral Generasi Muda." *Journal of Management in Islamic Education* 4(1).
- Hakim, Alif Lukmanul. 2017. "Membangun Karakter Bangsa Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Islami Dalam Keluarga." *Ta Dib: Jurnal Pendidikan Islam* 6(1). doi: 10.29313/tjpi.v6i1.2580.
- Keriapy, Frets. 2020. "Pendidikan Kristiani Transformatif Berbasis Multikultural Dalam Konteks Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen Regula Fidei* 5(2).
- Kosim, Abul. 2022. "PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN KARAKTER." *Hartaki: Journal of Islamic Education* 1(1).
- Muntuan, Monica Valery. 2023. "Rendahnya Rasa Hormat Siswa SD Inpres Makalonsouw Kepada Guru." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(2). doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7575575>.
- Mutiawati, Yenni. 2019. "Pembentukan Karakter Religius Pada Kegiatan Makan Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Yenni." *Jurnal Buah Hati* 6(2).
- Prasetya, Andreas Erwin. 2020. "IMPLEMENTASI SIKAP HORMAT PADA SEKOLAH BERBASIS HUMANISTIK, SD SANGGAR ANAK ALAM." *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(2). doi: 10.35568/naturalistic.v4i2a.635.
- Setiardi, Dicky. 2017. "KELUARGA SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 14(2). doi: 10.34001/tarbawi.v14i2.619.
- Siswanto, Siswanto, Zaelansyah Zaelansyah, Eli Susanti, and Jeni Fransiska. 2019. "METODE PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DALAM GENERASI UNGGUL DAN SUKSES." *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 2(2). doi: 10.32699/paramurobi.v2i2.1295.
- Widodo, Suprih. 2017. "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 12(2).